BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diberikan oleh pemerintah pada lembaga pendidikan tingkat wajardikdas 9 tahun, yaitu SD dan SLTP sebagai pengganti dana operasional yang biasa dipungut dari anak-anak didik lembaga pendidikan tersebut, sehingga dengan adanya dana Bantuan Operasional Sekolah ini semua anak didik Setiap lembaga yang mendapatkan bantuan BOS ini dibebaskan dari iuran SPP yang biasanya dibayar setiap bulan.

Dengan adanya dana Bantuan Operasional Sekolah ini, maka akan lebih meringankan beban para orangtua siswa dengan dihilangkannya biaya SPP bulanan. Kepala sekolah dan seluruh staf pengajar yang ada juga merasakan kemudahan yang didapat dengan adanya dana Bantuan Operasional Sekolah karena proses yang tadinya dimulai dari mengumpulkan biaya dari tiap siswa, menjadi hanya tinggal melaksanakan dan mengelola dana yang sudah ada sesuai dengan aturan dan petunjuk penggunaan dari pemerintah mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah tersebut.

Tetapi dikarenakan dalam hal pengelolaan dana BOS ini belum menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi, sehingga setiap bagian yang memerlukan informasi tidak bisa dengan cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan, karena pemrosesan data masih dilakukan secara manual, baik itu data siswa yang mendapat dana BOS, data penggunaan dana BOS untuk pos-pos pengeluaran atau pembelanjaan rutin, dan data-data lainnya yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka saya sebagai penulis akan mencoba mempelajari mengenai "***Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 1 Jangraga UPTD Pendidikan Mangunjaya"***

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah mengamati tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian, maka dapat diambil beberapa masalah yang terjadi dan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pencatatan bukti-bukti transaksi masih dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan buku catatan biasa.
2. Sering terjadi selisih perhitungan antara pendapatan dan pengeluaran dana BOS.
3. Masih terjadinya keterlambatan dalam penyusunan laporan disebabkan pengelolaan yang dilakukan masih menggunakan buku kas biasa.

1.3 Batasan Masalah

Sekolah Dasar Negeri 1 Jangraga yang dijadikan sebagai objek penelitian, ternyata masih terdapat beberapa masalah yang terjadi, tetapi mengingat luasnya ruang lingkup yang ada pada Sekolah Dasar Negeri 1 Jangraga maka penulis hanya mencoba mempelajari pembahasan yang ada mengenai informasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah, yaitu diantaranya:

1. Laporan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) yang dihasilkan hanya berdasarkan pendapatan dari dana BOS saja.
2. Perancangan aplikasi yang akan dibuat berbasis *client-server*

3. Metode pendekatan sistem yang digunakan berorientasi objek, yang divisualisasikan dengan **UML** (*Unified Modeling Language*)

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penulis melakukan penelitian ini yaitu memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Strata Satu, Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Sedangkan Tujuan bagi penulis maupun bagi tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah:

1. Membangun sistem informasi pengelolaan dana BOS pada SDN 1 Jangraga
2. Membantu pihak SDN 1 Jangraga dalam hal pencatatan bukti-bukti transaksi, pengelolaan dana BOS serta penyusunan laporan yang diperlukan secara komputersisasi
3. Untuk mengetahui manfaat yang didapat oleh kepala sekolah, staf pengajar dan semua bagian yang terlibat jika sistem komputerisasi yang dirancang telah diterapkan pada lokasi penelitian.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan suatu metode yang membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta secara jelas yang selanjutnya dikumpulkan, diolah, diteliti, dan dianalisis. Selama melakukan penelitian penulis mengumpulkan data dan informasi yang selanjutnya akan dipergunakan sebagai bahan penulisan laporan skripsi. Dalam metodologi penelitian ini, penulis membagi kedalam tiga kategori yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metodologi penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi. dalam hal mengumpulkan data tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research)*

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca berbagai literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas, seperti buku-buku sumber, artikel-artikel, catatan perkuliahan, majalah serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Teknik studi lapangan dapat dilakukan dengan cara :

a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu mengadakan tanya jawab dengan bagian-bagian yang terlibat dalam sistem pengelolaan dana BOS ini. Dalam teknik ini, penyusun berperan sebagai pewawancara, sedangkan yang menjadi sumbernya adalah pihak-pihak yang terkait.

b. Observasi (*observation*)

Yaitu melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan keadaan SD Negeri I Jangraga.

Observasi yang dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya :

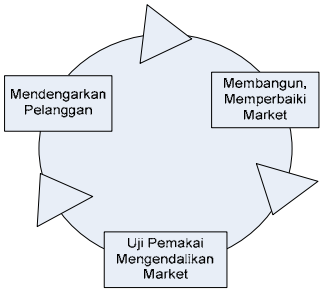
1. Pengumpulan data
2. Identifikasi masalah

3. Pengolahan data
4. Analisis kesimpulan

1.5.2 Model Proses

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Metode Model *Prototype* yang merupakan metode pengembangan yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak. Penjelasan dari level-level yang dilalui pada model pengembangan sistem *Prototype* adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan kebutuhan, *user* dan pengembang sistem bertemu dan mendefinisikan objek keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasi segala kebutuhan yang diketahui dan area garis besar dimana definisi lebih jauh merupakan sebuah keharusan.
2. Perancangan kilat, perancangan kilat berfokus pada penyajian dari aspek-aspek perangkat lunak tersebut yang akan tampak bagi pengguna. Contohnya adalah pendekatan *input* dan format *output*. *Prototype* tersebut dievaluasi oleh pengguna dan dipakai untuk menentukan kebutuhan pengembangan perangkat keras.
3. Pengujian, adalah menguji kemampuan-kemampuan sistem baru yang akan menghasilkan rencana revisi prioritas-prioritas apa saja yang akan diperbaiki selanjutnya. Siklus model *prototype* dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1 Siklus Model *Protoype*

[Sumber : Abd [3]]

1.5.3 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah pendekatan dengan objek *oriented* yang menggunakan **AOO** (*Analysist Object Oriented*) dan **DOO** (*Design Object Oriented*) yang divisualisasikan dengan **UML** (*Unifed Modeling Language*) diantaranya adalah memvisualisasikan, *use case, use case diagram, scenario use case, class diagram, candidat class, sequence diagram,* atribut dan *class*, relasi antar *class diagram.*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat akan diuraikan dengan pokok-pokok bahasan yang disusun bab demi bab sesuai dengan kerangka yang akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijabarkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, metode pengembangan perangkat lunak, teknik pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang pengertian sistem, informasi, sistem informasi, pengelolaan, Bantuan Opersional Sekolah (BOS) dan sekilas tentang bahasa pemrograman Borland Delphi 7.0.

BAB III ANALISA SISTEM

Dalam bab ini membahas tentang profil Sekolah Dasar Negeri 1 Jangraga, struktur organisasi, deskripsi kerja, analisa sistem informasi yang sedang berjalan, dan evaluasi sistem informasi yang sedang berjalan pada saat ini.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini diterangkan tentang perancangan sistem, *class diagram*, *sequence diagram*, atribut, relasi antar *class diagram*, perancangan *input output*, struktur menu, kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab ini berisi tentang pemilihan bahasa pemrograman, kehandalan dan pengetesan program serta kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang di perlukan dalam pembuatan program dari perancangan sistem informasi dengan bahasa pemrograman Borland Delphi 7.0.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis membuat kesimpulan dari pembahasan sebelumnya serta saran–saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi tempat dilakukannya penelitian yaitu Sekolah Dasar Negeri 1 Jangraga maupun bagi penulis.